

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru**

Kementerian Pendidikan Nasional telah mengeluarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 36 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa pembinaan PAUD baik formal, nonformal maupun informal, berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (Ditjen PAUDNI). Kementerian Pendidikan Nasional telah menetapkan PAUD sebagai salah satu program prioritas pembangunan pendidikan nasional dan mencanangkan sebuah Gerakan Nasional PAUD sebagian dari upaya mempersiapkan generasi emas serratus tahun Indonesia merdeka. Untuk itu, Ditjen PAUDNI berupaya untuk lebih intensif memperluas akses dan meningkatkan mutu PAUD agar lebih terarah dan terpadu diantaranya melalui program pendidikan anak usia dini terpadu, agar penyelenggaraan program PAUD terlaksana secara terpadu dan terkoordinasi dengan baik.

Lembaga Pendidikan Nurul Fikri Banjarbaru berdiri tahun 2016, yang bertempat di Jalan Guntung Paring RT.36 RW.04 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin.

Lembaga ini didirikan untuk kepentingan pendidikan anak usia dini serta mencerdaskan generasi penerus bangsa, yang memerlukan perhatian dan penanganan yang serius, Lembaga ini juga diperuntukkan bagi anak-anak kurang mampu, sementara itu disekitar masih banyak anak usia 2-6 tahun yang tidak bisa mengikuti pendidikan PAUD/Taman Kanak-kanak, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya kondisi orang tua yang kurang mampu, disamping juga masih banyak rendahnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya PAUD.

## 2. Profil PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

### a. Visi dan Misi PAUD IT Nurul Fikri

PAUD IT Nurul Fikri mempunyai Visi yaitu Meluluskan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas dan mandiri. Sedangkan Misi PAUD IT Nurul Fikri yaitu:

- 1) Menanamkan sejak dini pemahaman dan pengetahuan islam yang syamil dengan pelatihan, bimbingan, dan pengajaran.
- 2) Membentuk kebiasaan islami.
- 3) Menyelenggarakan pengajaran yang ramah dan menyenangkan.
- 4) Menyelenggrakan program belajar dengan bermain.

### b. Target yayasan

PAUD IT Nurul Fikri memiliki visi yaitu hafalnya juz 30 pada setiap anak yang mengikuti Tahfidz Qur'an.

### 3. Keadaan Guru

Berikut Data Guru Tahfidz Qur'an PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru Tahun 2023/2024:

Tabel 4.1 Data Guru

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ustadzah Amma Masithoh Firdausi, S.Pd	S1	Guru
2	Ustadzah Dhea	SMA/Sederajat	Guru
3	Ustadzah Safitri Ramadhani	SMA/Sederajat	Guru

### 4. Keadaan Anak Usia Dini

Berikut data murid Tahfidz Qur'an PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru:

Tabel 4.2 Data Murid

No	Kelompok	Murid
1	Ustadzah Amma Masithoh Firdausi, S.Pd	9 Murid
2	Ustadzah Dhea Azzahra dan Ustadzah Safitri Ramadhani	12 Murid

### 5. Keadaan Orang Tua

Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadzah Tyas, orang tua murid merupakan warga Negara Indonesia dengan berbagai suku diantaranya suku banjar, jawa, sunda dan lain-lain.

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berikut Sarana dan Prasarana PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru:

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Tempat Belajar	2 buah	Baik
2	WC	2 buah	Baik
3	Televisi	2 buah	Baik
4	Speaker	21 buah	Baik
5	AC	2 buah	Baik
6	Tempat Wudhu	2 buah	Baik
7	Lemari	2 buah	Baik
8	Meja	12 buah	Baik
9	Buku Cerita	30 buah	Baik
10	Kipas Angin	2 buah	Baik
11	Ruang UKS	1 buah	Baik
12	Ruang TU	1 buah	Baik
13	Ruang Gudang	1 buah	Baik

## B. Hasil Penelitian

Deskripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga didapatkan data-data yang dikumpulkan.

1. Data tentang Implementasi Metode Protaba dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk memelihara atau menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw.

Dalam proses pembelajaran anak-anak terbagi menjadi 2 kelompok belajar dan setiap kelompok terdiri dari 2 pengajar yang bertugas membimbing anak-anak dalam belajar pembelajaran Tahfidz. Pembagian kelompok Tahfidz didasarkan oleh kesamaan jilidnya pada setiap kelompok. Usia 4-5 Tahun atau kelompok A dimulai pada jilid 1-2 sedangkan usia 6 tahun atau kelompok B melanjutkan pada jilid 3-6. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode protaba tidak terlepas dengan menggunakan buku panduan atau buku ajar metode protaba dan media televisi yang sudah disediakan oleh yayasan. Buku ajar ini terdiri dari 6 jilid, yaitu jilid 1-6. Untuk proses mengaji ini, jilid dibagi sesuai tingkat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Tyas diketahui bahwa pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dilakukan lima kali dalam seminggu secara tatap muka dan dilanjutkan dirumah pada saat libur. Hal itu sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara serta observasi dapat diketahui Implementasi Metode Protaba dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

Berikut ini hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu Ustadzah di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, beliau menjelaskan bahwa: Sejak tahun 2022 PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru ini menggunakan

metode protaba untuk mengajarkan kegiatan Tahfidz Qur'an dan sudah meluluskan satu angkatan. Metode protaba ini secara umum sama dengan metode yang lainnya yakni membaca Al-Qur'an dengan tartil. Namun secara khusus metode protaba ini memiliki kelebihan tersendiri, yakni dalam proses pembelajarannya yang menggunakan media audio dan visual yaitu mendengarkan dan melihat, dalam pembelajarannya anak-anak merasa tidak bosan karena pembelajarannya menggunakan media televisi, anak-anak dapat melihat video surah-surah menggunakan animasi yang ditampilkan oleh ustadzah. Selain itu 3 orang ustadzah yang mengajar juga sudah mengikuti pembinaan maka teruji sudah kefasihan bacaannya. Dan sampai sekarang PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru telah memasuki tahun ketiga.

Maka dari uraian diatas dapat diketahui bahwa PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru memiliki 3 pengajar yang telah teruji dalam kefasihan bacaannya, dan saat ini metode protaba di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru telah berumur 3 tahun.

Dari keterangan ustadzah Yayuk selaku kepala sekolah, bahwasanya ada beberapa kelebihan dari metode protaba dibandingkan dengan metode lain, yaitu metode protaba pembelajarannya yang menggunakan media audio dan visual yaitu mendengarkan dan melihat, pengaturan hafalan lebih teratur, anak akan setiap hari muraja'ah hafalan karena diberikan speaker, pada penggunaan speaker, para orangtua sudah diberikan pemahaman oleh guru tentang cara menggunakan speaker yaitu langkah pertama hidupkan

speaker, kemudian tekan volume dan atur sampai volume yang diinginkan. Setelah itu tekan *pause* dan pilih nomor sesuai dengan materi pada hari itu. Metode protaba memiliki nada dan irama tartil yang mudah diikuti oleh anak-anak. Sehingga metode protaba ditetapkan sebagai metode dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.

PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dalam perkembangannya senantiasa berusaha meningkatkan kualitas anak didiknya dengan berbagai cara, baik melalui kegiatan atau pembelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran merupakan tugas guru untuk bisa menentukan suatu metode yang tepat agar anak yang dibimbing dapat meraih prestasi sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan metode protaba, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada guru dan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana data berikut:

Langkah-langkah pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan metode protaba di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru dalam pelaksanaan metode protaba adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui proses penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang dilakukan dengan 5 tahapan pembelajaran sesuai dengan yang dikatakan oleh ustadzah Tyas saat wawancara adalah:

Tahapan pertama penerapan metode protaba di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru adalah Pembukaan. Dalam pembukaan ini ustadzah melakukan pengondisian kelas, yang dimana ustadzah meminta anak untuk

duduk rapi, selanjutnya ustadzah mengucapkan salam, membaca surah Al-Fatihah, membaca doa dan shalat dhuha. Lalu dilanjutkan ziyadah hafalan surah-surah pendek. Pada saat ziyadah hafalan ustadzah meminta santri mengulang 1-3 surah yang telah dihafal, lalu ustadzah akan menambahkan 1-2 ayat lanjutan dari hafalan ayat sebelumnya (misal tambahan surat al-qariah ayat 3-4, ustadzah akan membacakan 3 kali, setelah itu anak akan menirukan, namun apabila ayat terlalu panjang untuk santri, maka dalam 1 ayat bisa dibagi menjadi 1-4 bagian. Ketika santri sudah mulai hafal dan tajwidnya sudah benar, maka santri dipersilahkan untuk membaca satu per satu secara bergantian, hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah anak benar-benar sudah hafal atau belum). Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang peneliti lakukan saat kegiatan pembukaan berlangsung.



Gambar 4.1 Tahapan Pembukaan

Tahapan kedua yaitu apersepsi. Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah lalu. Seperti yang peneliti lihat saat pengamatan yaitu ketika materi hari ini adalah materi surah al-muthaffifin, maka ustadzah meminta anak-anak membaca 2 baris terakhir dari surah al-muthaffifin. Pada tahapan apersepsi ini anak membaca secara klasikal yang dimana santri bersama-sama membacanya dengan suara yang lantang. Tahap apersepsi ini diharapkan anak yang mungkin ketinggalan materi dihari sebelumnya juga bisa membaca dan mengikuti yang dibaca teman-teman lain. Apabila ada salah satu atau lebih anak yang salah membaca, maka diulang di ayat yang salah tadi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu pengajar Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru.



Gambar 4.2 Tahapan Apersepsi

Tahapan ketiga yaitu penanaman konsep, penanaman konsep yang dimaksud adalah proses menjelaskan materi dan surah apa yang akan dipelajari hari ini, sebagaimana hasil observasi yang peneliti amati pada salah satu kelompok Tahfidz di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yaitu ustadzah membacakan surah yang akan di hafal dan dipelajari hari ini.



Gambar 4.3 Tahapan Penanaman Konsep

Tahapan keempat yaitu keterampilan. Pada tahap ini ustadzah akan membacakan 2 baris awal pada ayat yang dipelajari dan diikuti oleh anak-anak. Lalu untuk baris selanjutnya anak-anak diminta mandiri untuk membaca bersama-sama tanpa bantuan ustadzah. Hal itu bisa dilakukan 2-3 kali pengulangan sampai dirasa anak benar-benar lancar membacakan ayat tersebut. Sebelum memasuki tahapan selanjutnya. Ketika anak dirasa sudah lancar pada ayat itu, maka ustadzah akan meneruskan membacakan ayat berikutnya, misal anak telah mempelajari surah al-qariah ayat 2-3 maka diteruskan lagi ayat 4 sampai seterusnya.



Gambar 4.4 Tahapan Keterampilan

Tahapan kelima yaitu evaluasi. Menurut hasil wawancara dengan salah satu pengajar di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Pada tahap evaluasi ini mengamati sekaligus menilai melalui buku muraja'ah masing-masing anak terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu. Hal ini dikuatkan oleh hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa pada tahap ini ustadzah akan meminta santri untuk membaca secara bergiliran per 1 baris, bisa dilakukan 2-3 putaran. Lalu ustadzah menunjuk anak sesuai dengan barisan satu per satu untuk membaca. Hal tersebut bertujuan agar anak lain menyimak bacaan temannya, karena jika saat ditunjuk ia tidak dapat menyambung bacaan sebelumnya maka akan ada hukuman yang mendidik untuk anak tersebut. Saat anak tersebut membaca disitulah ustadzah menilai kemampuan dan kualitas bacaannya. Jika santri terdapat kesalahan dalam

membaca maka santri lain mengucapkan Astaghfirullahaladzim untuk menandakan bahwa ada kesalahan pada bacaan temannya. Evaluasi ini dilakukan setiap kali pertemuan pembelajaran Tahfidz Qur'an berlangsung.

Melakukan evaluasi terhadap kemampuan membaca dan menghafal anak adalah dengan cara menguji bacaan dan hafalan peserta didik dan menilai dan melaporkan hasil ujian ke orangtua wali.

a. Mengevaluasi Kemampuan Membaca dan Menghafal Anak

Dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an ada hal yang belum dapat tercapai. Sesuai dengan yang diungkapkan kepala sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru mengatakan bahwa: Yang belum tercapai, ya kita ingin anak-anak seratus persen hafal juz 30 dengan baik dan lancar. Tetapi kemampuan anak berbeda-beda. Ada anak yang kemampuan hafalannya bagus ada kemampuan logikanya yang bagus jadi kita harus telaten. Dan guru Tahfidz Qur'an mengatakan bahwa: Kalau untuk yang belum dapat tercapai yaitu kita lagi mengusahakan agar semakin tahun anak-anak semakin banyak yang mencapai target yaitu hafal Juz 30 dengan baik bacaan Qur'annya maupun lancar dalam menghafalnya.

Pernyataan di atas bahwasannya dalam program pelaksanaan Tahfidz Qur'an ini dari tujuan-tujuan yang ada yang belum dapat dicapai yaitu ingin seluruh anak-anak Tahfidz PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru menuntaskan target hafalan yaitu Juz 30 dan lulus dalam ujian akhir Tahfidz Qur'an.

Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam mengevaluasi program Tahfidz dengan metode protaba. Mengevaluasi kemampuan membaca dan menghafal anak dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1) Evaluasi Harian

Evaluasi harian dilakukan pada awal pembelajaran metode protaba dan di akhir pembelajaran sebelum anak-anak dipulangkan. Sebelum memulai pembelajaran, biasanya anak-anak disuruh muraja'ah hafalan kemarin, muraja'ah bisa dilakukan dengan serentak atau perindividu. Evaluasi selanjutnya dilakukan pada saat anak-anak mau pulang, anak-anak diminta untuk membacakan huruf yang ditunjuk oleh guru di alat peraga bacaan, setelah itu guru mengevaluasi materi hafalan yang dipelajari hari ini, guru meminta anak-anak suruh membacakan bersama hafalan pada hari ini, kemudian hasilnya akan dicatat pada buku harian anak-anak dan buku penghubung orangtua sehingga orangtua tau apa saja yang dipelajari disekolah pada hari ini.

2) Evaluasi Mingguan

Evaluasi mingguan hanya dilakukan pada hari jumat, dilakukan didalam ruangan dengan kondisi anak-anak duduk bersilah membuat barisan dan guru nantinya akan berada didepan, Pada evaluasi mingguan, guru hanya akan menguji kemampuan hafalan Qur'an anak-anak selama 1 minggu kemarin, anak yang bisa mencapai target hafalan mingguan, akan langsung mendapatkan 2 buah bintang.

### 3) Evaluasi di akhir semester

Evaluasi selanjutnya dilakukan diakhir semester evaluasi ini dilakukan didalam kelas anak-anak akan bergantian melanjutkan sambungan ayatnya. Evaluasi yang dilakukan oleh ustadzah Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru sangat efektif dan efisien dilakukan, sebab evaluasi tersebut bukan hanya dilakukan setiap bulan atau setiap akhir semester tapi Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru melakukan evaluasi setiap hari sebelum pembelajaran hari itu ditutup, manfaat mengevaluasi setiap hari maka guru akan tau apakah anak-anak ada yang belum bisa memahami pembelajaran pada hari ini, dan jika ada yang belum maka guru bisa segera memperbaikinya.



Gambar 4.5 Tahapan Evaluasi



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DARUL ULUM BANJARMAS  
 Jl. Guntung Paring, RT 36 Kelurahan Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin  
 Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan

**KARTU MUROJA'AH PROTABA KELAS B**

Nama Santri : *Hana*  
 Kelompok :

Tanggal/Bulan : 20-24 November  
 Materi Minggu ini : Surah

Perkembangan Kegiatan Tahfidz Ananda Minggu ini di kelas TAHFIDZ B adalah:

Minggu ke-1	Tanggal	Perte- man	Kehadiran	Murojaah		Hafalan Baru		Setoran		Catatan
				No Surat	Nilai	Surat: Ayat	Surat: Ayat	Nilai		
Senin	20/11/23		✓	Al-Fatihah - Al-Quniah		Almuthaffin 7-9	Almuthaffin 1-9			hafal
Selasa	21/11/23		✓	Al-Adyat - Al-Bayyinah		Almuthaffin 10-8	Almuthaffin 1-11			hafal
Rabu	22/11/23		✓	Al-Qadr - Ad-Duha		Almuthaffin 9-8	Almuthaffin 1-13			hafal
Kamis	23/11/23		✓	An-Naba - At-Takwir			Almuthaffin 1-15			hafal
Jum'at	24/11/23									

Alhamdulillah minggu ini ananda telah Menambah Hafalan Baru Surat :

Adapun perkembangan ananda hari ini di RUMAH adalah:

Tanggal/Bulan : 20-26 November

STIKER MUROJA

Minggu ke-	Tanggal	Jam Tidur & Bangun		Lama TV/HP	Murojaah Kubro	Murojaah Sugro	Setoran	Pengantar Tidur	Catatan Minggu ini
		Tidur	Bangun						
Senin	20/11/23	21.00	05.50	-	An-Naas - At Takwir Al-Muthaffin			115	
Selasa	21/11/23	21.30	05.55	-	An-Naas - At Takwir Al-Muthaffin	12-13		115	
Rabu	22/11/23	21.00	06.00	-	An-Naas - At Takwir Al-Muthaffin	14-15		115	
Kamis	23/11/23	22.00	06.00	-	An-Naas - At Takwir Al-Muthaffin			115	
Jum'at	24/11/23	21.15	06.30	TU	An-Naas - At Takwir Al-Muthaffin			115	
Sabtu	25/11/23	21.30	06.15	TU	An-Naas - At Takwir Al-Muthaffin			115	
Ahad	26/11/23			TU	An-Naas - At Takwir Al-Muthaffin			115	

Alhamdulillah minggu ini ananda telah Murojaah di rumah Surat :

Banjarbaru, 20 Oktober, 2023

**Muroja'ah Kubro** = Muroja'ah surat yang sudah pernah dihafal sebelumnya (minimal diulang 3 kali).  
**Penilaian** : B=Baik; C=Cukup; K=Kurang.  
**Kekuatan Hafalan** = berbanding lurus dengan banyaknya anak dalam melakukan murojaah.  
**Pengantar Tidur** = Tombol speaker yang harus disetel malam hari dari jam 21.00-06.00

**Aktivitas Anak di Rumah:**

Murojaah kubro dan Sugro wajib dilakukan setiap hari termasuk hari libur (*Muroja'ah sepanjang hayat*) setelah itu anak setoran ke orang tua tanpa speaker.

Tanda tangan Ustadzah

Tanda tangan Wali santri

Gambar 4.6 Kartu Muraja'ah

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Protaba dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru

Setiap metode pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat disetiap penerapannya. Maka dari itu dalam penerapan metode protaba ini juga pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah yang mengajar Tahfidz di PAUD IT Nurul Fikri menggunakan metode protaba ini mengatakan bahwa menggunakan metode protaba ini sangat memudahkan para guru dan juga anak karena ustadzah yang mengajar membacakan satu ayat kemudian mengulangi surah yang di hafalkan kemudian anak mengikuti apa yang telah dibaca oleh ustadzah dan juga karena pembelajarannya menggunakan video yang di tayangkan di televisi sehingga membuat anak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam Implementasi Metode Protaba dalam pembelajaran tahfidz sangat membantu bagi anak PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru terutama dari segi sarana yang ada di kelas yaitu televisi sehingga anak-anak mudah menerima dan menirukan yang telah ustadzah bacakan.

Selain dari itu yang menjadi faktor pendukung pada implementasi metode protaba dalam pembelajaran tahfidz yaitu terpenuhinya pada setiap anak mendapatkan speaker untuk dibawa pulang kerumah guna memudahkan hafalan anak. Anak-anak dimintakan setiap hari dirumah

untuk muraja'ah hafalannya maka dari itu anak-anak mendapatkan masing-masing satu speaker.

Dari hasil wawancara dengan ustadzah Tyas selaku pengajar PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, beliau mengatakan bahwa ketiga pengajar Tahfidz Qur'an PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru telah sesuai dengan ilmunya yaitu kefasihan dalam tajwid dan bacaannya, sehingga ilmu yang diajarkan benar dan bisa diterapkan.

Pengembangan kemampuan pembelajaran Tahfidz Qur'an bagi anak sangatlah penting, namun pada kenyataannya ada beberapa faktor penghambat yang biasanya menghambat proses pembelajarannya salah satunya faktor orang tua yang bekerja. Menurut ustadzah Tyas selaku pengajar PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru, ada beberapa faktor yang menghambat pembelajaran Tahfidz Qur'an pada protaba *pertama* banyak diantaranya orang tua murid yang bekerja sehingga tidak sempat kebersamai anak ketika muraja'ah hafalan saat dirumah, karena di dalam mengikuti proses pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan metode protaba di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru ini, anak-anak muraja'ah hafalan setiap hari saat dirumah maka dari itu pentingnya orang tua kebersamai anaknya ketika muraja'ah hafalan agar anak ada yang mengingatkan dan semakin semangat.

Faktor penghambat yang *kedua* yaitu keadaan masing-masing anak berbeda kemampuan ada yang sudah juz 30 dan juga ada yang masih surah-surah pendek.

Faktor penghambat yang *ketiga* yaitu anak-anak sering mengalami ngantuk pada saat dirumah, dan asik bermain.

Faktor penghambat yang keempat ada pada mood anak-anak, mood anak-anak sangat tidak stabil, terlebih lagi mereka masih anak usi dini. Didalam kelas terkadang mereka masih senang berlari-lari dan bermain bahkan tak jarang pula mereka menangis layaknya anak pada umumnya.